

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data data yang telah diperoleh dilapangan dapat disimpulkan.

1. Eksistensi industri kecil dodol ditinjau dari modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran di desa paya perupuk menunjukkan bahwa  
(a) modal yang digunakan pengusaha dalam memproduksi dodol modal tertinggi selama satu bulan terakhir yakni sebesar Rp 166.420.000 dan modal terendah Rp. 2.129.000/ bulan dengan rata – rata jumlah modal sebesar Rp 21.644.069 yang bersumber dari modal pribadi dan pinjaman yang menunjukkan masih terdapat sebanyak 28,57 % pengusaha yang mengalami kekurangan modal (b) Sebagian besar pengusaha menggunakan bahan baku dalam kategori rendah dengan sumber bahan baku yang dibeli langsung dari pedagang besar sebanyak 88,57 % dan dari pengecer sebanyak 11,43%  
(c) Penyerapan seluruh tenaga kerja pada industri dodol berjumlah 198 orang, masing–masing industri memiliki pekerja 4–19 orang yang sebagian besar tenaga kerja berasal dari lokasi industri. (d) sebanyak 82,86 % pengusaha tidak menggunakan jasa transportasi untuk membantu proses pemasaran namun 17,14 % pengusaha membutuhkan jasa transportasi untuk proses pemasaran dodol. Pemasaran dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan daerah pemasaran lokal sebanyak 82,86 %, regional 14,28, dan 2,86 % pemasaran nasional.

2. Pendapatan pengusaha dodol yang terendah Rp 726.000. dan yang tertinggi mencapai Rp 47.780.000/bulan dengan rata – rata pendapatan Rp 6.176.674/ pengusaha/ bulan dengan pendapatan perkapita rata – rata Rp 3.964.056/ pengusaha /bulan yang apabila dikaitkan dengan UMR Kabupaten Langkat tahun 2014 yaitu sebesar Rp 1.332.000 secara keseluruhan para pengusaha industri dodol di Desa Paya Perupuk dengan jumlah tanggungan rata – rata 2 orang sudah melewati UMR Kabupaten Langkat tahun 2014, walaupun pada kenyataannya masih terdapat sebanyak 28,57 % pengusaha yang belum mencapai UMR Kabupaten Langkat tahun 2014, dan untuk pendapatan pekerja pada industri dodol di desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, seluruh pekerja belum ada yang mencapai batas UMR Kabupaten Langkat tahun 2014.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran, antara lain :

1. Perlunya pengusaha dodol mencari terobosan baru dengan memanfaatkan internet guna memasarkan produksi dodol sebab dengan memanfaatkan internet dapat memantu pengusaha untuk mencari konsumen baru, baik dari dalam daerah maupun luar daerah baik pemasaran secara langsung maupun melalui sistem pemesanan mengingat sudah banyaknya pengusaha yang bergerak di industri kecil dodol di Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.
2. Perlunya Pengusaha dodol di lokasi penelitian menambah upah pekerja sesuai dengan UMR Kabupaten Langkat tahun 2014 yang berlaku di Kabupaten

Langkat, sebab seluruh pekerja dalam industri ini jumlahnya cukup banyak namun penghasilan pekerja masih di bawah UMR Kabupaten Langkat.

3. Perlunya bagi pengusaha dodol yang baru memulai usaha di industri dodol untuk menambah pengetahuan yang lebih banyak lagi tentang segala sesuatu tentang proses pembuatan maupun penjualan dodol, sebab dalam hal produksi dan penjualan dodol juga diperlukan pengalaman yang cukup, mengingat sudah banyak dan lamanya pengusaha–pengusaha dodol lainnya yang terlebih dahulu memiliki usaha dibidang industri kecil dodol di Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.
4. Agar Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Langkat serta Kepala Desa maupun seluruh perangkat Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dapat bekerja sama dalam memajukan industri kecil dodol di Desa Paya Perupuk dan senantiasa memperhatikan peran industri dodol dalam meningkatkan pendapatan penduduk di Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.